ABSTRAK

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi yang cukup dikenal akan obyek-obyek wisatanya terutama bagian selatan diantaranya Pantai Pelabuhan Ratu, Pantai Pangandaran, dan Pantai Sayang Heulang. Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu kabupaten yang berada di bagian selatan Provinsi Jawa Barat memiliki obyek wisata pantai yang cukup potensial untuk dikembangkan yaitu Kawasan Wisata Pantai Cipatujah, di kawasan wisata ini terdapat 4 (empat) obyek wisata pantai yaitu Pantai Cipatujah, Pantai Sindangkerta, Pantai Pamayangsari dan Pantai Karangtawulan. Tiap-tiap obyek wisata yang terdapat di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah memiliki karakteristik dan potensi wisata yang berbeda satu sama lainnya,dengan keadaan alam yang potensial, lokasi yang mudah dicapai, dan jumlah kunjungan yang rata-rata bertambah tiap tahun. Akan tetapi potensi wisata yang ada masih belum tereksplorasi dan dikenal oleh masyarakat luas.

Dengan latar belakang tersebut, maka dibuatlah penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk menentukan prioritas obyek wisata potensial untuk pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik wilayah studi, identifikasi potensi wisata site attraction, event attraction, lokasi, sarana dan fasilitas pariwisata yang tersedia di tiap obyek wisata yang terdapat di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah, kebijakan pemerintah yang terkait dengan wilayah studi, dan analisis prioritas penentuan obyek wisata potensial Kawasan Wisata Pantai Cipatujah dengan metode AHP (Analitycal Hierarchy Process) menggunakan Expert Choice.

Dari hasil studi yang dilakukan bahwa obyek wisata yang menjadi prioritas pengembangan di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah adalah Pantai Cipatujah, dengan skor nilai tertinggi untuk hampir setiap kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu kriteria event attraction, sarana, lokasi, dan pengunjung. sedangkan untuk kriteria site attraction Obyek Wisata Pantai Cipatujah menempai urutan ke-2. Dari hasil analisis dengan AHP dihasilkan nilai skor akhir untuk Pantai Cipatujah sebesar 0,386 dan inkonsistensi rasio sebesar 0,05. Maka pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah diprioritaskan pada obyek wisata Pantai Cipatujah, dengan adanya prioritas pengembangan obyek wisata di wilayah studi diharapkan dapat menjadi tolak ukur pengembangan pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya sehingga menstimulasi obyek-obyek wisata lainnya di Kawasan Wisata Pantai Cipatujah untuk dapat berkembang.

UNREGISTERED VERSION
REGISTERED VERSION
ADDS NO
WATERMARK
www.print-driver.com